PEMBUATAN MULTIMEDIA VIDEO TUTORIAL SARUNG JADI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh
gelar sarjana pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Tata Busana

Disusun oleh:

Nama : Arie Septihadi

Nim : 1300034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2017

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di era modern telah memberikan pengaruh terhadap perkembangan multimedia. Multimedia pembelajaran sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan materi yang diberikan oleh pengajar terhadap peserta didik dalam proses pebelajaran yang bermanfaat untuk menigkatka minat dan motivasi kegiatan belajar peserta didik. Multimedia berfungsi sebagai alat komunikasi yang mempunyai peran yang sangat besar terhadap peserta didik dibandingkan media-media lainnya. Saat ini pemaknaan "multimedia" semakin bergeser pada aspek pengintegrasian sistem dan jaringan serta prosedur komunikasi dalam sebuah perangkat khusus, seperti televisi, radio, komputer serta *netbook*. Menurut (Hofteder 2001, hlm.32),

> Multimedia dapat dipandang sebagai suatau pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai untuk melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.

Multimedia pembelajaran saat ini terus dikembangkan salah satunya melalui pembuatan multimedia video tutorial. Multimedia video tutorial merupakan suatu tampilan multimedia yang dirancang agar tampilannya memenuhi fungsi menginformasikan pesan dan memiliki tutorialitas kepada pengguna. Multimedia video tutorial mampu menarik perhatian, meningkatkan minat peserta didik untuk belajar, lebih komunikatif, informatif, mudah difahami dan dapat digunakan untuk kelas banyak. Multimedia video tutorial dapat menjadi media pembelajaran berbasis *elearning* sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dan lebih leluasa menuangkan kreatifitas, hal ini dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Multimedia video tutorial dapat diterapkan pada pembelajaran praktek yang di

dalamnya berisi serangkaian tahapan salah satunya adalah praktek pembuatan sarung jadi dalam perkuliahan Busana Etnik. Penggunaan sarung sangat luas, untuk santai di rumah hingga pada penggunaan resmi seperti ibadah atau upacara perkawinan. Pada umumnya penggunaan kain sarung pada acara resmi terkait sebagai pelengkap baju daerah tertentu, dengan cara pemakaian yang dibebatkan atau dililitkan, dirasa sangat tidak praktis karena memerlukan keterampilan khusus dan waktu yang lama. Pemakaian sarung perlu dilestarikan dengan adanya inovasi bentuk maupun cara pemakaian sarung yang lebih praktis salah satunya pada mata kuliah Busana Etnik.

Sarung jadi merupakan inovasi pemakaian dari kain panjang trasional yang pemakaiannya dibebatkan pada pinggang untuk menutup bagian bawah tubuh (pinggang ke bawah). Pada prinsipnya bentuk sarung jadi di buat lurus, dari bagian panggul ke bawah, sehingga sarung jadi dapat di buat tanpa memiliki jahitan di bagian sisi. Seiring dengan perkembangan mode, pembuatan sarung jadi tidak hanya membentuk lurus, tetapi bisa disesuaikan dengan keinginan pemakai seperti sarung yang membentuk kuncup dibagian bawah (lingkar kaki). Ketepatan pengambilan ukuran panggul sangat di perlukan untuk membentuk sarung jadi yang dihasilkan sesuai keindahan bentuk tubuh dan kenyamanan saat dipakai. Ukuran sarung mudah untuk disesuaikan pada saat tubuh mengalami perubahan. Sarung jadi juga dirasakan praktis dalam pemakaiannya, menghemat waktu pemakaian, terlebih jika dalam keadaan terdesak. Pembuatan sarung jadi di dalamnya meliputi proses atau tahapan mulai dari paham gambar model sarung, teknik mengukur badan, teknik menentukan posisi tumpal, teknik pembuatan pola sampai proses penjahitan sarung dan finishing. Setiap tahapan pembuatan sarung jadi menjadi suatu hal yang penting karena dari satu tahap ke tahap berikutnya akan menentukan hasil optimal. Tahapan pembuatan sarung jadi tersebut menjadi indikator yang akan di ambil sebagai acuan dalam pembuatan multimedia video tutorial.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, multimedia video tutorial belum diterapkan dalam pembelajaran praktek pembuatan sarung jadi. Media yang digunakan adalah metode demonstrasi yang dilakukan oleh pengajar. Metode demonstrasi pada pembelajaran praktek pembuatan sarung jadi dilakukan dengan peragaan proses menjahit yang kemudian diikuti oleh mahasiswa. Penggunaan metode demonstrasi memiliki keterbatasan waktu dalam penyampaian materi, sehingga mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman yang rendah akan sulit untuk memahami materi apabila kegiatan pembelajaran telah selesai. Penyampaian materi yang bukan dari sumber belajar utama dikhawatirkan memberikan pemahaman yang berbeda bagi mahasiswa. Tingkat pemahaman peserta didik yang berbeda-beda menjadi hal yang mempengaruhi hasil belajar. Maka dari itu, peneliti akan mencoba mengembangkan media konvensional menjadi multimedia video tutorial dalam praktek pembuatan sarung jadi.

Multimedia video tutorial dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi bagaimana tahapan menjahit sarung jadi dan untuk meningkatkan pemahaman serta membantu mahasiswa agar dapat belajar secara lebih aktif, mandiri, dipelajari secara berulang yang dapat dihentikan dan diulang sesuai kebutuhan. Materi dikemas dengan format tutorial yang menampilkan tamiplan audio visual gerak yang lebih jelas dan lebih terperinci sehingga membantu peserta didik memahami pembelajaran pembuatan sarung jadi, baik berupa materi ataupun keterampilan.

Uraian latar belakang tersebut menjadi dasar pemikiran untuk penelitian dalam skripsi mengenai “Pengembangan Multimedia Video Tutorial Sarung Jadi”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Identifikasi dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti mengenai “Pengembangan Multimedia Video Tutorial Sarung Jadi” permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Video tutorial merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menerangkan proses pembuatan suatu produk lebih terperici dan jelas, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi.
2. Sarung jadi merupakan inovasi pemakaian dari kain panjang trasional yang pemakaiannya dibebatkan pada pinggang untuk menutup bagian bawah tubuh (pinggang ke bawah). Cara pemakaian sarung jadi yang dibebatkan atau dililitkan, dirasa sangat tidak praktis karena memerlukan keterampilan dan waktu khusus yang lama, oleh karena itu sarung jadi perlu dilestarikan dengan pembuatan yang lebih praktis. Pada prinsipnya proses sarung jadi di awali dari paham gambar model sarung, ketepatan teknik mengukur badan, teknik menentukan posisi tumpal, teknik pembuatan pola sampai proses penjahitan sarung dan finishing.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh pembelajaran dengan dibuatnya media yang inovatif dan kreatif dalam pembuatan sarung jadi. Dari tujuan umum ini, maka dirumuskan tujuan khusus sebagai berikut :

1. Identifikasi media pembelajaran pembuatan sarung jadi pada mata kuliah Busana Etnik.
2. Merancang desain dan membuat media berupa multimedia video tutorial pembuatan sarung jadi.
3. Validasi multimedia video tutorial pembuatan sarung jadi kepada ahli sarung jadi dari ahli multimedia.
4. Menganalisis hasil validasi dan verifikasi multimedia video tutorial sarung jadi dari ahli multimedia dan ahli materi.

D. Manfaat/signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian “Pengembangan Multimedia Video Tutorial Sarung Jadi” diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan dibidang pembuatan sarung jadi pada mata kuliah Busana Etnik untuk mahasiswa Pendidikan Tata Busana.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada proses pembuatan sarung jadi. menjadi acuan bagi para pelaksana pendidikan khususnya untuk mengimplementasikan pengembangan multimedia video tutorial, pada mata kuliah lain secara optimal dengan penggunaan perangkat komputer pada proses pembelajarannya, sehingga diharapkan dapat membantu mempermudah proses pembelajaran serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penelitian ini secara sistematis dan terperinci dari lima bab yaitu Bab 1 Pendahuluan, berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Struktur Orgaisasi Skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang konsep multimedia video tutorial, konsep sarung dan konsep sarung jadi. Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang desain penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penilaian, analisis data. Bab IV Temuan dan bahasan, berisi mengenai rancangan program pembelajaran, tahap produksi dan pengembangan, tahap validasi, tahap revisi, tahap penilaian dan pembahasan temuan. Bab V Simpulan, Rekomendasi, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.